

**DAERAH DESA TEMBORO, KECAMATAN KARANG TENGAH
KABUPATEN WONOGIRI,
PROPINSI JAWA TENGAH**

**Denny Suhendra
111.050.002**

SARI

Secara administratif lokasi penelitian berada di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Wonogiri, Kecamatan Karang Tengah. termasuk dalam Lembar Ponorogo (1508-1) dan Lembar Pacitan (1507-5) Kabupaten Wonogiri. Lokasi penelitian terletak pada koordinat $111^{\circ}03'48,7''$ - $111^{\circ}06'32,00''$ BT dan $8^{\circ}00'22,8''$ LS - $7^{\circ}57'40,00''$ LS. Perjalanan dapat ditempu dari kota jogja dengan menggunakan kendaraan motor maupun mobil sekitar 3 jam dari kota jogja ,dengan luas area daerah telitian 5 x 5 Km dengan jarak tempuh 135 km^2 .

Secara umum geomorfologi daerah telitian kurang lebih 90% dari luasan total area penelitian dibentuk oleh perbukitan-perbukitan homoklin dengan kemiringan lereng landai – sangat curam. Geomorfologi daerah telitian dibagi dua pembagian satuan asal, satuan bentuk asal fluvial dan satuan bentuk asal struktural. Satuan bentuk asal fluvial hanya terdiri dari satu satuan bentuk lahan yaitu satuan bentuk lahan dataran alluvial (F1), kemudian satuan bentuk asal struktural dibagi menjadi tiga satuan bentuk lahan yaitu: perbukitan homoklin dengan kemiringan lereng landai (S1), perbukitan homoklin dengan kemiringan lereng curam (S2) dan perbukitan homoklin dengan kemiringan lereng sangat curam (S3)

Stratigrafi daerah telitian disusun oleh litologi yang terbentuk akibat vulkanisme gunung api, terbagi menjadi lima satuan dari tua ke muda yaitu: breksi Panggang, breksi Semilir, intrusi andesit, breksi Nlanggran, Endapan Aluvial.

Struktur geologi yang berkembang yang terdiri dari 2 struktur, yang pertama *Reverse right slip fault*/sesar mendatar kanan naik dengan arah bidang $N005^{\circ}E/82^{\circ}$ di desa Dlepih. Sesar kedua *Normal left slip fault* dengan arah $N 060^{\circ}E/78^{\circ}$ sesar mendatar kiri turun di desa Hargosari.

Tipe alterasi pada daerah telitian terdiri dari tiga tipe alterasi, yaitu: alterasi silisifikasi, propilitik dan argilik. Penamaan tipe alterasi berdasarkan kandungan mineral sekunder yang hadir pada litologi daerah telitian.

Endapan hidrotermalnya termasuk kedalam endapan epithermal dikarenakan pertama ditemukanya kekar-kekar yang terisi oleh kuarsa dan mineral sulfida, pada batuan dindingnya, pola alterasinya mengikuti pola struktur yang berkembang pada daerah telitian, tekstur dan struktur pada urat (*vein*) membentuk tekstur *comb structure* dan *fine banding* mineral biji yang ditemukan seperti Pirit, kalkopirit, sfalerit, galena, bornit, molydenit, tipe alterasi yang ditemukan propilitik dan argilik, dan silisifikasi. Logam biji yang ditemukan seperti Zn, Pb, Cu, Ag, Au, Mo. Zonasinya makin kedalam makin tidak beraturan, seringkali kisaran vertikalnya sangat kecil.